



## PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI *MODEL THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS V A SDN BOJONG SALAMAN 02 KOTA SEMARANG

Anisa Kusumastuti ✉ Kurniana, Susilo

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima September 2013  
Disetujui Oktober 2013  
Dipublikasikan Januari 2014

*Keywords:*

*Think Pair Share, Quality Social Learning, Video Learning*

### Abstrak

Tujuan umum penelitian: meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas VA SD N Bojong Salaman 02 Semarang. Tujuan khusus penelitian: meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan kualitas pembelajaran IPS VA SDN Bojong Salaman 02 dengan menggunakan model *Think Pair Share*. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan selama 3 siklus. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas VA. Hasil penelitian ini adalah model *Think Pair Share* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan kualitas pembelajaran IPS VA. Simpulan penelitian ini yaitu model *Think Pair Share* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan kualitas pembelajaran IPS siswa kelas V A SD N Bojong Salaman 02 Semarang. Saran peneliti sebaiknya guru dapat mengembangkan penerapan model *Think Pair Share* pada pelajaran lainnya.

### Abstract

*The general objective of research: improving the quality of teaching social studies at the elementary grade VA N 02 Semarang Olean Salaman. Particular goals: improve the skills of teachers, student activities, and the quality of learning IPS VA SDN Olean Salaman 02 by using the model of Think Pair Share. Classroom Action Research was conducted for 3 cycles. Subjects were teacher and student classroom VA. Results of this study was modeled Think Pair Share can improve the skills of teachers, student activities, and the quality of teaching social studies this research the model VA. Simpulan Think Pair Share can improve the skills of teachers, student activities, and the quality of teaching social studies skills graders VA SD N Olean Salaman 02 Semarang. Researchers suggest teachers should be able to develop the application of the Think Pair Share in other subjects.*

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Jl. Beringin Raya no. 5 Wonosari Kampus Ngaliyan  
E-mail: [kusumastutianisa@gmail.com](mailto:kusumastutianisa@gmail.com)

ISSN 2252-6366

## PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan social, (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global. (KTSP : 2006).

Berdasarkan observasi dan refleksi yang dilakukan pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2012, peneliti mengamati bahwa pembelajaran IPS dalam SD N Bojong Salaman 02 kurang berkualitas, guru kurang kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Guru dalam menyajikan pembelajaran belum menggunakan model yang bervariasi, proses pembelajaran didominasi oleh guru, kurang memanfaatkan atau menggunakan media pembelajaran, dan pada akhirnya pembelajaran kurang menarik. Siswa merasa bosan dan siswa

menjadi pasif. Siswa lebih suka belajar kelompok dengan teman sebangkunya dari pada kelompok besar. Namun, bila belajar yang dilakukan dalam kelompok besar hasilnya kurang efektif hal ini dikarenakan siswa yang mau mengerjakan hanya sebagian anggota kelompok saja, sedangkan anggota kelompok yang lain, main sendiri cenderung mengganggu kelompok yang lain.

Hasil belajar siswa yang diperoleh menjadi tidak maksimal. Dari data hasil ulangan harian IPS siswa kelas V A terdapat 60% anak yang tidak tuntas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 18 siswa dari 30 siswa yang tidak tuntas dari KKM yang telah ditetapkan sekolah adalah 60. Dari data tersebut menuntut guru untuk segera melaksanakan perbaikan pembelajaran yang mengaktifkan siswa dan guru agar kualitas pembelajaran meningkat. Peneliti bersama guru mitra berminat untuk memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan menggunakan media video pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

Menurut Suprijono (2011 : 91) membuat langkah-langkah *Think Pair Share*, pertama *Thinking*, pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik. Guru memberi kesempatan kepada mereka memikirkan jawabannya. Kedua adalah *Pairing*, pada tahap ini guru meminta peserta didik berpasangan-pasangan. Beri kesempatan kepada pasangan-pasangan itu untuk berdiskusi. Diharapkan diskusi ini dapat memperdalam makna dari jawaban yang telah dipikirkannya dengan pasangannya. Ketiga adalah *Sharing*, hasil diskusi dari tiap-tiap pasangan hasilnya dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas. Diharapkan terjadi tanya jawab yang mendorong pada pengonstruksian pengetahuan secara interaktif.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul : Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model *Think Pair Share* Berbantuan

Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas V A SDN Bojong Salaman 02 Kota Semarang.

Rumusan masalah umum penelitian ini: bagaimanakah meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas VA SD N Bojong Salaman 02 Semarang? Rumusan masalah khusus penelitian ini: apakah melalui model *Think Pair Share* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar?

Tujuan umum penelitian ini: meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas VA SD N Bojong Salaman 02 Semarang. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini: meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan kualitas pembelajaran IPS siswa kelas VA SD N Bojong Salaman 02 Semarang melalui model *Think Pair Share*.

## METODE PENELITIAN

Rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama tiga siklus dengan masing-masing siklus satu pertemuan. Penelitian ini terdiri atas empat kegiatan. Arikunto, dkk (2008) bahwa langkah-langkah penelitian tindakan kelas dibagi menjadi empat kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VA SDN Bojong Salaman 02

Semarang. Variabel dalam penelitian ini yaitu keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, dokumen, dan catatan lapangan. Rumus statistik yang digunakan yaitu menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Aqib, dkk, 2011)

Penelitian ini menggunakan model *Think Pair Share* pada persiapan proklamasi. Adapun langkah-langkah penerapan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran yaitu: guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi; guru menginformasikan materi yang akan dipelajari; guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan pembelajaran secara singkat; siswa memikirkan pertanyaan yang diajukan oleh guru; siswa mendengarkan penjelasan dari guru; siswa berpasangan untuk bekerjasama mengerjakan tugas; siswa menyampaikan hasil diskusi dengan teman sekelas; siswa diajak melakukan tanya jawab oleh guru; guru dan siswa menyimpulkan hasil pelajaran; guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa; siswa melaksanakan tes evaluasi; guru menyampaikan refleksi; dan guru memberikan tindak lanjut.

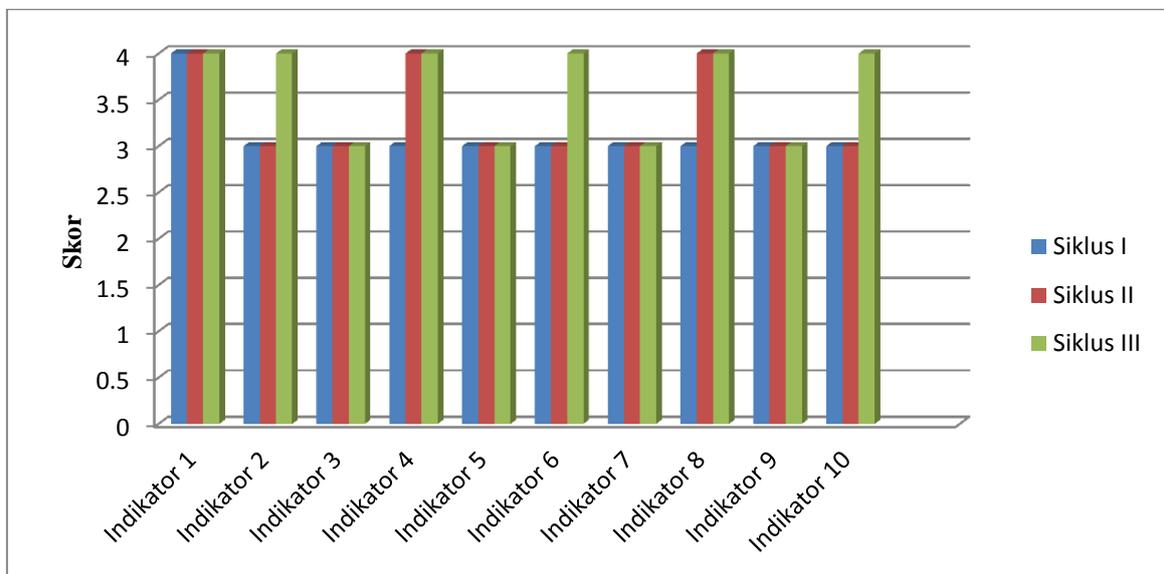
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Guru

**Tabel 1.** Hasil Peningkatan Keterampilan Guru pada Siklus I, II, dan III

No	Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Keterampilan membuka pelajaran	4	4	4
2.	Keterampilan menggunakan media video pembelajaran	3	3	4
3.	Keterampilan Bertanya	3	3	3
4.	Keterampilan menjelaskan	3	4	4
5.	Keterampilan mengadakan variasi dengan menggunakan model <i>Think-</i>	3	3	3

<i>Pair-Share</i>				
6.	Keterampilan mengelola kelas	3	3	4
7.	Keterampilan membimbing diskusi kelompok	3	3	3
8.	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan perorangan	3	4	4
9.	Keterampilan Memberi penguatan	3	3	3
10.	Keterampilan menutup pelajaran	3	3	4
<b>Jumlah Skor</b>		31	33	36
<b>Prosentase</b>		<b>77,5%</b>	<b>82,5%</b>	<b>90%</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>



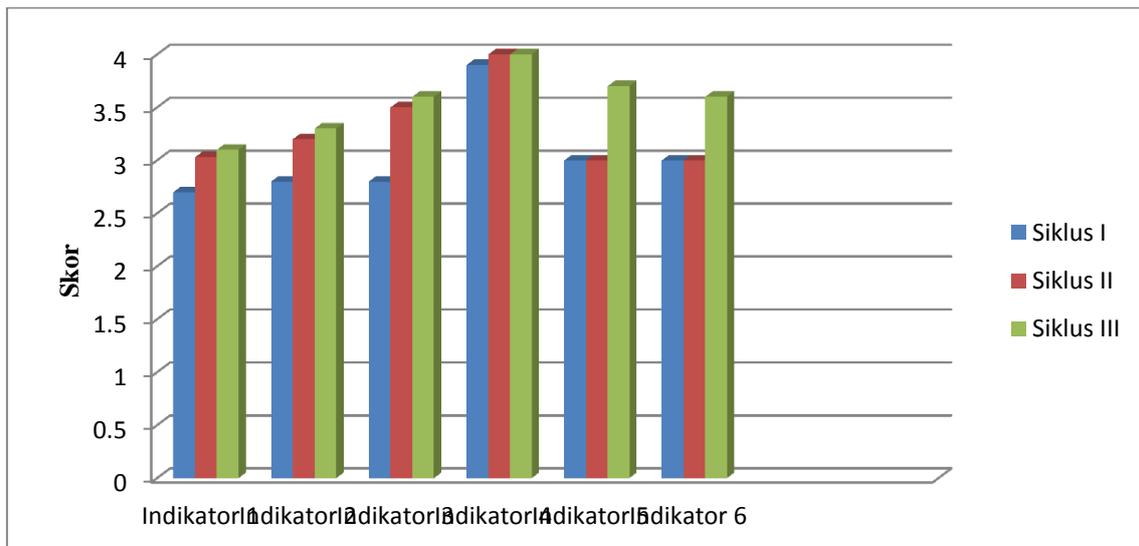
**Gambar 1:** Diagram Hasil Peningkatan Keterampilan Guru Siklus I,II, dan III

Berdasarkan tabel dan diagram hasil peningkatan keterampilan guru dalam pembelajaran membaca lancar aksara Jawa melalui model *Think Pair Share* pada siklus I, II, dan III tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterampilan guru dalam mengajar. Aktivitas Siswa

Pada siklus I keterampilan mengajar guru mendapatkan total skor 31 dengan kriteria baik, meningkat pada siklus II dengan perolehan skor 33 dengan kriteria sangat baik. Kemudian pada siklus III skor yang diperoleh adalah 36 dengan kriteria sangat baik.

**Tabel 2.** Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa pada Siklus I, II, dan III

No	Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Mengamati media video pembelajaran	2,7	3,03	3,1
2.	Bekerja dalam kelompok	2,8	3,2	3,3
3.	Mengemukakan pendapat	2,8	3,5	3,6
4.	Tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan	3,9	4	4
5.	Menyimak penjelasan materi	3	3	3,7
6.	Antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan model TPS	3	3	3,6
<b>Jumlah</b>		<b>18,2</b>	<b>19,73</b>	<b>21,3</b>
<b>Presentase</b>		<b>75%</b>	<b>82,2</b>	<b>88,75%</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>

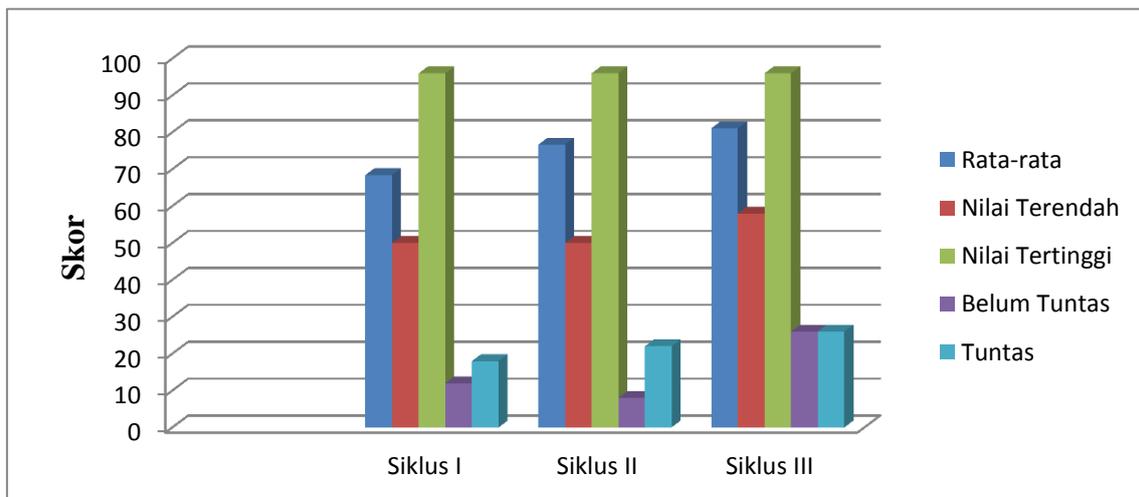
**Gambar 2:** Diagram Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I, II, dan III

Berdasarkan tabel dan diagram hasil peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui model *Think Pair Share* pada siklus I, II, dan III tersebut menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I jumlah skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 18,2 dengan kriteria baik. Siklus II mengalami peningkatan, jumlah skor rata-rata yang diperoleh 19,73 dengan kriteria sangat baik. Dan siklus III jumlah skor rata-rata yang diperoleh 21,3 dengan kriteria sangat baik.

## Hasil Belajar

**Tabel 3.** Peningkatan Hasil Belajar dari Data Awal, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

No	Pencapaian	Data Siklus I	Data Siklus II	Data Siklus III
1.	Rata-rata	68,43	76,7	81,1
2.	Nilai terendah	50	50	58
3.	Nilai tertinggi	96	96	96
4.	Belum tuntas	12	8	4
5.	Tuntas	18	22	26
6.	Persentase Ketuntasan Klasikal	63%	76%	88%

**Gambar 3:** Diagram Peningkatan Hasil Belajar Membaca Lancar Aksara Jawa dari Data Awal, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dengan nilai rata-rata 76,7 dan persentase bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPS ketuntasan klasikal 76%. Hasil belajar siswa lebih melalui model *Think Pair Share* dari siklus I meningkat lagi pada siklus III dengan nilai rata-rata sampai siklus III. Hasil belajar pada siklus I rata-rata 68,43 dan persentase ketuntasan klasikal 63%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil persentase ketuntasan klasikal 63%. Pada siklus II belajar siswa pada siklus III mengalami kriteria hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu ketuntasan karena telah mencapai indikator

keberhasilan yang ditetapkan, yaitu ketuntasan penelitian berakhir pada siklus III. belajar secara klasikal 75%. Dengan demikian

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan pada kegiatan penelitian melalui model *Think Pair Share* pada siswa kelas VA SDN Bojong Salaman 03 Semarang, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Model *Think Pair Share* dapat meningkatkan keterampilan guru dalam kegiatan pembelajaran. Pada siklus I, keterampilan guru memperoleh skor 31 dengan kriteria baik. Pada siklus II mengalami peningkatan skor menjadi 33 dengan kriteria sangat baik. Pada siklus III keterampilan guru mengalami peningkatan skor menjadi 36 dengan kriteria sangat baik.

Penerapan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dari siklus I sampai dengan siklus III. Skor aktivitas siswa pada

siklus I adalah 18,2 dengan kriteria baik. Pada siklus II skor aktivitas siswa adalah 19,73 dengan kriteria baik. Sedangkan pada siklus III skor aktivitas siswa adalah 21,3 dengan kriteria sangat baik.

Penerapan model *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa. Hasil IPS pada siklus I memperoleh rata-rata 68,43 dengan ketuntasan klasikal sebesar 63%. Pada siklus II meningkat dengan memperoleh rata-rata 76,7 dengan ketuntasan klasikal sebesar 76%. Dan pada siklus III juga mengalami peningkatan yaitu rata-rata nilai 81,1 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 88%.

Penerapan model *Think Pair Share* sesuai dengan hipotesis peneliti yaitu meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil siswa kelas VA SDN Bojong Salaman 02 Semarang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada Bapak Paniyo dan Ibu Hartini selaku kedua orangtua penulis, Ibu Kurniana dan Bapak Susilo selaku dosen pembimbing I dan II, Bapak Isa Ansori selaku dosen penguji utama, serta Bapak Ichsan selaku sekretaris sidang yang telah memberikan bimbingan dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Aqib, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika.

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media

KTSP. 2006. *Standar Isi dan Standar Kompetensi Kelulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar SD/MI*. Jakarta : BP Cipta Jaya

Permendiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Permendiknas.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Undang-Undang Republik Indonesia. 2004. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah*. Jakarta: UU RI.